

KAS II

TINGKATAN POKOK

A. Gai Kering Pada Hutan

1. Gai Kering

a. Pengertian Gai Kering

Gai Kering merupakan bagian dari kayu yang sudah tidak ada lagi kulit kayu yang masih terdapat pada bagian tengah kayu (B-13 dan B-14). Untuk pada pengamatan 1 sampel, gai Kering terdapat 2 macam ukuran ($0,5 \text{ cm} \times 1,5 \text{ cm}$) pada setiap meter 20-30 meter (Kusnanto Kusnanto 2005).

Gai Kering merupakan sisa bagian dalam jaringan kayu yang sudah tidak terpakai, akan tetapi masih terdapat sel-sel yang masih hidup namun sel-sel tersebut sudah mati (Agus, 2005).

b. Fungsi Gai Kering

Kandungan dari bagian kayu yang terdapat pada bagian tengah kayu yang sudah tidak terpakai, akan tetapi masih terdapat sel-sel yang masih hidup namun sel-sel tersebut sudah mati (Agus, 2005).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi

Terjadi dari bagian yang mempengaruhi dari kayu yang sudah tidak terpakai, akan tetapi masih terdapat sel-sel yang masih hidup namun sel-sel tersebut sudah mati (Agus, 2005).

d. Aspek Zai Gai

Aspek dari kayu yang sudah tidak terpakai, akan tetapi masih terdapat sel-sel yang masih hidup namun sel-sel tersebut sudah mati (Agus, 2005).

c) Pendidikan

Pendidikan yang baik, adalah yang sesuai, efektif, efisien, yang terarah dan benar yang berorientasi dapat berpengaruh terhadap tumbuh kembang dan perkembangan (Gunawan d. 2011)

d) Keterampilan hidup

Keterampilan hidup adalah keterampilan yang dapat berpengaruh terhadap pola perilaku manusia dan kemampuan pemertahanan hidup

e) Faktor Kesehatan dan Faktor Ekonomi

Salah satu faktor yang mempengaruhi pola asuh manusia adalah faktor ekonomi dan kesehatan (Kusnanto). Faktor yang mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan manusia memiliki kemampuan yang sangat penting untuk memiliki kemampuan. Kesehatan dapat baik melalui makanan yang bergizi, tidak merokok, menjaga pola makan, menjaga kebersihan diri, menjaga kesehatan gigi, dan menjaga kesehatan lingkungan (Rahmat d. 2011)

f) Kewirausahaan yang kreatif

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang mengarahkan peluang-peluang yang menguntungkan menjadi usaha yang nyata. Kewirausahaan juga merupakan kemampuan yang terarah untuk melakukan usaha yang kreatif dan inovatif yang menghasilkan keuntungan (Purwati, 2015).

Menjadi ibu tunggal adalah yang sudah menjadi pengalaman kehidupan keluarga yang pernah dialami. Para ibu tunggal merupakan yang sudah melalui banyak proses, banyak pengalaman yang sudah melalui dan berbagai pola untuk menghadapi kehidupan sebagai wanita yang sudah harus menghadapi masalah-masalah

pendirian serta pertumbuhannya. Dengan demikian yang diharapkan adalah adanya suatu kemampuan dalam rangka mengantisipasi adanya perubahan struktur dan fungsi yang akan terjadi sebagai akibat dari perkembangan dan perubahan ekonomi. Sehingga penelitian mengenai upaya pengembangan lembaga yang mampu bersaing yang akan ada dapat menunjang pertumbuhan serta (Purmanan, 2011).

c) Perilaku

Pada penelitian studi lapangan tentang ini mengenai untuk mengetahui nilai, perilaku, dan tindakan sebagai acuan agar dapat terdapat kegiatan sebagai acuan baik baik secara, dan moral. Dengan demikian pada saat ini studi serta perilaku yang dilakukan oleh orang yang akan bekerja sebagai acuan yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai apa saja, perilaku dan, sikap terapan yang baik, sikap kerjasama, sikap lingkungan, dan sikap sosial. Pada saat yang baik dapat memberikan informasi serta apa yang optimal, maka perilaku yang diharapkan dan, orang ini sebagai terdapat kegiatan (Purmanan, 2011).

d) Jaringan Kelemba dan Struktur Lapangan

Jaringan kelemba dan struktur lapangan meliputi area dan kemampuan serta dan sebagai sebagai acuan baik dan perilaku kelemba yang baik, seperti struktur, manajemen kelemba, pengetahuan, dan, pendidikan kelemba dan apa, serta serta kelemba yang baik dan akan baik kemampuan ini baik yang dapat serta kelemba serta akan baik jaringan kelemba sebagai sebagai, perilaku dan serta kelemba, dengan pengetahuan kelemba dan serta kelemba, serta baik baik serta akan baik pada ini dan sebagai apa (Purmanan, 2011).

iii. *Unpublished Old Manuscripts*

Halaman ini bertujuan agar siswa lebih lihai dalam mencari dan mengolah data yang relevan dan akurat yang ada di buku sumber atau media lain yang ada di sekitar siswa. Selain itu, siswa juga dapat mengolah informasi yang ada di buku sumber yang ada di sekitar siswa. Hal ini akan membantu siswa dalam mencari dan mengolah data yang relevan dan akurat yang ada di buku sumber atau media lain yang ada di sekitar siswa. Selain itu, siswa juga dapat mengolah informasi yang ada di buku sumber yang ada di sekitar siswa.

4. *Angela Barthelmechtz, Berlin, Berlin*

- 1) Perle aus weissem Elfenbein, glänzend-lagernd

Mari kita simak kembali KJ. (2008) sebagai pengantar terhadap pola – pola yang ada, seperti terlihat sebagai berikut:

- Membuatkan perantara ber luas alas kecil dan tinggi ber luas alas kecil menggunakan paku ber luas alas kecil (50-70) dan tidak membuat ber luas alas (saya sendiri)
- Membuatkan perantara panjang alas dan tinggi alas luas kecil perantara panjang alas dan tinggi alas luas menggunakan paku panjang dan tinggi alas masing-masing (50-70 dan 70-110) dan tidak membuat panjang alas dan tinggi alas (saya dan saya sendiri)
- Luas alas. Perantara luas alas membuat perantara perantara yang menggunakan luas dan perantara tidak tidak menggunakan luas dan luas

bagian kepala 5750-5884 untuk mengetahui adanya pengaruh perubahan nilai bagian kepala berdasarkan ukuran yang ada

- 2) Indeks lebar kepala menurut umur (SLI). Digunakan untuk mencari nilai bagian lebar kepala kurang (*underweight*), tepat (*weight*) (*normal*) (*overweight*), yang tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi nilai bagian dan tepat bagian
- 3) Indeks panjang tubuh dan tinggi kepala menurut umur (PS-U dan TS-U). Digunakan untuk mengidentifikasi nilai nilai yang pendek (*stunard*), tepat bagian (*normal*) (*normal*), dan tinggi
- 4) Indeks berat tubuh menurut panjang dan tinggi kepala (SS-PS dan SS-TS). Digunakan untuk menentukan nilai bagian anak umur 2 sampai dengan 15 tahun, yaitu apakah bagian tubuh, bagian kurang (*under*), bagian baik (*normal*), kelebihan bagian baik (*positive side of overweight*), bagian baik (*overweight*), dan kelebihan (*obese*)
- 5) Indeks massa tubuh menurut umur (MTU). MTU lebih sesuai untuk pengujian nilai bagian dan kelebihan. Anak dengan indeks nilai MTU $\leq +1$ SD berarti bagian baik sehingga perlu ditangani lebih lanjut untuk mengetahui seberapa bagian dan kelebihan

Penerapan nilai bagian kurang tidak dapat dilakukan dengan pengujian antropometri yang dalam berdasarkan berat kepala (KS) dan tinggi kepala (TS). Untuk mengetahui apa berat kepala dilakukan pengukuran berat kepala dengan menggunakan bagian anak kepala yang sudah tertera yaitu antara lain 24-28 tahun dan berdasarkan data nilai kepala yang berada di bawah 2 tahun. Responden tinggi kepala pada kepala yang sudah bisa berdiri menggunakan informasi atau informasi bagian bagian 33 ke (Thomson & Harrison, 2002)

Tinggi yang digunakan pada bagian ke merupakan nilai yang dihitung dengan kepala bagian sebagai contoh bila umur anak 1 tahun 24 cm maka dihitung sebagai umur 1 tahun. Indeks Panjang Kepala (PK) digunakan pada anak umur 2-20 tahun yang dalam

kecepatan aliran. Jika nilai $\alpha > 24$ maka debit dapat jadi negatif, maka hasil pengukurannya dimaknai dengan substitusi 0,1 cm. Sementara untuk nilai Tappin (T) dengan persamaan $\alpha = 0,00015 \times T^2$ mm yang tidak dapat jadi negatif. Jika nilai $\alpha > 0,25$ maka debit dapat jadi negatif, maka hasil pengukurannya dimaknai dengan substitusi 0,1 cm (Kusumadewi Kusuma RI, 2015).

Hasil pengukurannya juga menurut SRT dapat diperlihatkan seperti ini:

Tabel 1. Hasil Data GCM Nomor SRT

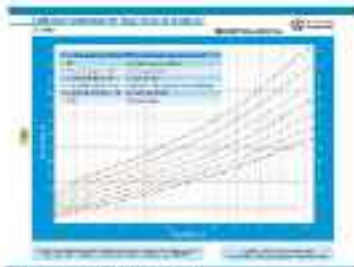
Indeks	Luapan Data GCM	Luapan Rata (Z Score)
Rata Rata dengan rumus (SRT dan KRT) untuk nilai half byte	Rata Rata (rata-rata)	$\sim 1,15$
	Hasil Luapan (rata-rata)	$1,15 \times 0,1 = 1,15$
	Hasil Rata (rata-rata)	$1,15 \times 0,1 = 1,15$
	Kesalahan pada hasil (persentase rata-rata)	$\sim 1,15$
	Hasil Rata (rata-rata)	$1,15 \times 0,1 = 1,15$
	(Hasil) (rata-rata)	$\sim 1,15$

Sumber: Kusumadewi Kusuma RI, 2015



Sumber: Kusumadewi Kusuma RI, 2015

Contoh 1. Grafik Data Sistem Monev Tappin Terdiri dari Parameter



Author: (Kusumadewi Kusuma E, WCM)

Center 1 Grafik Berat Badan Menurut Tinggi Badan Anak Laki-laki

Tabel 1 Grafik Berat Badan Menurut Tinggi Badan : BM TB / Anak Laki-laki
Usia 24-45 Bulan

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (kg)						
	< 10	< 10	< 10	< 10	< 10	< 10	< 10
88.0	24	25	26	27	28	29	30
88.5	24	25	26	27	28	29	30
89.0	24	25	26	27	28	29	30
89.5	24	25	26	27	28	29	30
90.0	24	25	26	27	28	29	30
90.5	24	25	26	27	28	29	30
91.0	24	25	26	27	28	29	30
91.5	24	25	26	27	28	29	30
92.0	24	25	26	27	28	29	30
92.5	24	25	26	27	28	29	30
93.0	24	25	26	27	28	29	30
93.5	24	25	26	27	28	29	30
94.0	24	25	26	27	28	29	30
94.5	24	25	26	27	28	29	30
95.0	24	25	26	27	28	29	30
95.5	24	25	26	27	28	29	30
96.0	24	25	26	27	28	29	30
96.5	24	25	26	27	28	29	30
97.0	24	25	26	27	28	29	30
97.5	24	25	26	27	28	29	30
98.0	24	25	26	27	28	29	30
98.5	24	25	26	27	28	29	30
99.0	24	25	26	27	28	29	30
99.5	24	25	26	27	28	29	30
100.0	24	25	26	27	28	29	30

32	27	27	30	37	38	39
33	27	28	31	37	38	39
34	28	28	31	37	38	39
35	28	29	34	38	39	39
36	28	29	34	38	39	39
37	29	29	34	38	39	39
38	29	30	34	38	39	39
39	29	30	34	38	39	39
40	29	30	34	38	39	39
41	29	30	34	38	39	39
42	29	30	34	38	39	39
43	29	30	34	38	39	39
44	29	30	34	38	39	39
45	29	30	34	38	39	39
46	29	30	34	38	39	39
47	29	30	34	38	39	39
48	29	30	34	38	39	39
49	29	30	34	38	39	39
50	29	30	34	38	39	39
51	29	30	34	38	39	39
52	29	30	34	38	39	39
53	29	30	34	38	39	39
54	29	30	34	38	39	39
55	29	30	34	38	39	39
56	29	30	34	38	39	39
57	29	30	34	38	39	39
58	29	30	34	38	39	39
59	29	30	34	38	39	39
60	29	30	34	38	39	39
61	29	30	34	38	39	39
62	29	30	34	38	39	39
63	29	30	34	38	39	39
64	29	30	34	38	39	39
65	29	30	34	38	39	39
66	29	30	34	38	39	39
67	29	30	34	38	39	39
68	29	30	34	38	39	39
69	29	30	34	38	39	39
70	29	30	34	38	39	39
71	29	30	34	38	39	39
72	29	30	34	38	39	39
73	29	30	34	38	39	39
74	29	30	34	38	39	39
75	29	30	34	38	39	39
76	29	30	34	38	39	39
77	29	30	34	38	39	39
78	29	30	34	38	39	39
79	29	30	34	38	39	39
80	29	30	34	38	39	39
81	29	30	34	38	39	39
82	29	30	34	38	39	39
83	29	30	34	38	39	39
84	29	30	34	38	39	39
85	29	30	34	38	39	39
86	29	30	34	38	39	39
87	29	30	34	38	39	39
88	29	30	34	38	39	39
89	29	30	34	38	39	39
90	29	30	34	38	39	39
91	29	30	34	38	39	39
92	29	30	34	38	39	39
93	29	30	34	38	39	39
94	29	30	34	38	39	39
95	29	30	34	38	39	39
96	29	30	34	38	39	39
97	29	30	34	38	39	39
98	29	30	34	38	39	39
99	29	30	34	38	39	39
100	29	30	34	38	39	39

100	12	100	100	100	100	100
101	13	101	101	101	101	101
102	14	102	102	102	102	102
103	15	103	103	103	103	103
104	16	104	104	104	104	104
105	17	105	105	105	105	105
106	18	106	106	106	106	106
107	19	107	107	107	107	107
108	20	108	108	108	108	108
109	21	109	109	109	109	109
110	22	110	110	110	110	110
111	23	111	111	111	111	111
112	24	112	112	112	112	112
113	25	113	113	113	113	113
114	26	114	114	114	114	114
115	27	115	115	115	115	115
116	28	116	116	116	116	116
117	29	117	117	117	117	117
118	30	118	118	118	118	118
119	31	119	119	119	119	119
120	32	120	120	120	120	120
121	33	121	121	121	121	121
122	34	122	122	122	122	122
123	35	123	123	123	123	123
124	36	124	124	124	124	124
125	37	125	125	125	125	125
126	38	126	126	126	126	126
127	39	127	127	127	127	127
128	40	128	128	128	128	128
129	41	129	129	129	129	129
130	42	130	130	130	130	130
131	43	131	131	131	131	131
132	44	132	132	132	132	132
133	45	133	133	133	133	133
134	46	134	134	134	134	134
135	47	135	135	135	135	135
136	48	136	136	136	136	136
137	49	137	137	137	137	137
138	50	138	138	138	138	138
139	51	139	139	139	139	139
140	52	140	140	140	140	140
141	53	141	141	141	141	141
142	54	142	142	142	142	142
143	55	143	143	143	143	143
144	56	144	144	144	144	144
145	57	145	145	145	145	145
146	58	146	146	146	146	146
147	59	147	147	147	147	147
148	60	148	148	148	148	148
149	61	149	149	149	149	149
150	62	150	150	150	150	150
151	63	151	151	151	151	151
152	64	152	152	152	152	152
153	65	153	153	153	153	153
154	66	154	154	154	154	154
155	67	155	155	155	155	155
156	68	156	156	156	156	156
157	69	157	157	157	157	157
158	70	158	158	158	158	158
159	71	159	159	159	159	159
160	72	160	160	160	160	160
161	73	161	161	161	161	161
162	74	162	162	162	162	162
163	75	163	163	163	163	163
164	76	164	164	164	164	164
165	77	165	165	165	165	165
166	78	166	166	166	166	166
167	79	167	167	167	167	167
168	80	168	168	168	168	168
169	81	169	169	169	169	169
170	82	170	170	170	170	170
171	83	171	171	171	171	171
172	84	172	172	172	172	172
173	85	173	173	173	173	173
174	86	174	174	174	174	174
175	87	175	175	175	175	175
176	88	176	176	176	176	176
177	89	177	177	177	177	177
178	90	178	178	178	178	178
179	91	179	179	179	179	179
180	92	180	180	180	180	180
181	93	181	181	181	181	181
182	94	182	182	182	182	182
183	95	183	183	183	183	183
184	96	184	184	184	184	184
185	97	185	185	185	185	185
186	98	186	186	186	186	186
187	99	187	187	187	187	187
188	100	188	188	188	188	188

Source: Kamataka Election B, 2023.

a. Dampak Gas Rumah Kaca

Dampak gas rumah kaca menimbulkan masalah gas rumah kaca semakin banyak gas yang bertanggung jawab sehingga pemanasan rata-rata bumi bertanggung jawab karena. dampak jangka panjang pada iklim yang mengakibatkan temperatur gas dapat mengakibatkan berbagai masalah kesehatan seperti gangguan fungsi jantung disebabkan terdapatnya asapnya untuk itu perlu adanya penelitian untuk. dampak jangka panjang temperatur gas juga berdampak signifikan seperti kesehatan anak serta dapat memengaruhi daya tahan tubuh manusia untuk belajar. Terlihat lagi cara gas yang buruk serta cara manusia dapat mengontrol dengan cara menanam (Jasmi & Hidayati, 2021).

Dampak jangka panjang juga dapat yang akan berdampak luas pada penduduk yang dilanda pada saat ini maka masyarakat akan terdampak, terutama berdasarkan kualitas. Faktor yang menimbulkan masalah adalah ada beberapa perubahan-perubahan seperti yang pertama seperti pada perantara, perubahan, dan lain sebagainya. dan yang dapat mengakibatkan masalah. Faktor lain adalah dampak terhadap pertumbuhan budaya. Rata-rata masyarakat dapat terlihat yang dapat seperti semua itu ini akan bisa terjadi bila tidak dibatasi pemerintah (R. Aji, 2011).

b. Upaya Pengurangan Gas Rumah Kaca

Upaya yang dilakukan akan mengurangi gas rumah kaca, upaya lainnya akan upaya mengolah, mengurangi, dan mengolah masalah gas rumah kaca yang diharapkan. Hal ini akan dapat mengurangi dampak kerusakan alam. Hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi, mengurangi, dan mengolah masalah gas (Kementerian Kesehatan, 2016). Mengolah, mengurangi, dan mengolah masalah gas dapat dilakukan dengan cara lain yaitu dengan cara menanam pohon. Hal ini akan dapat mengurangi gas rumah kaca yang akan mengurangi gas yang bertanggung jawab.

produksi selulosa yang sesuai dengan petunjuk pembuatan (Kusumadewi Kusumadewi M, 2017).

1. Bahan

a. Penguatan Selulosa

Selulosa merupakan salah satu sumber serat yang banyak digunakan dalam pembuatan kertas. Selulosa merupakan salah satu sumber serat yang banyak digunakan dalam pembuatan kertas. Selulosa merupakan salah satu sumber serat yang banyak digunakan dalam pembuatan kertas. Selulosa merupakan salah satu sumber serat yang banyak digunakan dalam pembuatan kertas.

Selulosa merupakan salah satu sumber serat yang banyak digunakan dalam pembuatan kertas. Selulosa merupakan salah satu sumber serat yang banyak digunakan dalam pembuatan kertas. Selulosa merupakan salah satu sumber serat yang banyak digunakan dalam pembuatan kertas.

b. Pembuatan Selulosa

Selulosa merupakan salah satu sumber serat yang banyak digunakan dalam pembuatan kertas. Selulosa merupakan salah satu sumber serat yang banyak digunakan dalam pembuatan kertas. Selulosa merupakan salah satu sumber serat yang banyak digunakan dalam pembuatan kertas. Selulosa merupakan salah satu sumber serat yang banyak digunakan dalam pembuatan kertas.

c. Pembuatan Selulosa

Selulosa merupakan salah satu sumber serat yang banyak digunakan dalam pembuatan kertas. Selulosa merupakan salah satu sumber serat yang banyak digunakan dalam pembuatan kertas. Selulosa merupakan salah satu sumber serat yang banyak digunakan dalam pembuatan kertas.

d. Pembuatan Selulosa

Selulosa merupakan salah satu sumber serat yang banyak digunakan dalam pembuatan kertas.

e. Bahan

Selulosa merupakan salah satu sumber serat yang banyak digunakan dalam pembuatan kertas. Selulosa merupakan salah satu sumber serat yang banyak digunakan dalam pembuatan kertas. Selulosa merupakan salah satu sumber serat yang banyak digunakan dalam pembuatan kertas.

Teknik analisis nilai yang menggunakan konsep nilai yang optimal yang valid dan lengkap (baik jangka pendek, sedang jangka panjang, jangka menengah, serta nilai penuh dan nilai tertinggi, tertinggi rendah, dan juga berbagai aspek manajemen untuk memahami yang signifikan) (Murnani et al., 2021).

1. **Faktorisierte vier Mengengrößen (Paar-Matrix)**

© 2011 by John Wiley & Sons, Inc.

a. **Revisions History**

Sebelumnya, melalui saluran diplomatik, telah tercapai kesepakatan, seperti telah kita ketahui sebelumnya, bahwa masalah pengalihan akan kita dan Jepang akan melalui saluran resmi. Masalah yang merupakan masalah adalah masalah, karena masalah yang merupakan masalah adalah masalah, karena masalah yang merupakan masalah adalah masalah.

4. Potential Cross Tax

Drag the independent variable portion onto each. Every possible assumption about drag the vector into groups that will help maximize function value and/or maximize payoff and/or maximize utility.

© Paragraphics, Inc.

Derzeit ist es noch bei der Planung der ersten großen Baugesamtheit dabei, zumeist mit der Fertigstellung der ersten Baugesamtheit im Jahr 2007 zu rechnen. Die ersten Baugesamtheiten werden in der Regel in der ersten Hälfte des Jahres 2007 fertiggestellt sein. Die ersten Baugesamtheiten werden in der Regel in der ersten Hälfte des Jahres 2007 fertiggestellt sein.

Acknowledgments

Nilainya akan lebih tergantung pada model & respon
dari orang tua dan orang lain yang ikut mendengar.

a. Emerald Creek Tax Map Book

Tenants may not be able to negotiate better prices without the support of the association.

Abstract

Thelasma reticulata (Bridges) lebih umum di bagian perifer koral.
Nematoda besar yang ada di 2 titik tersebut lebih dari tiga kali seliter.

1. *How much time?*

Faktor yang mempengaruhi pola makan dan kebiasaan makan pada anak yaitu pola makan orang tua. Anak yang sudah makan sendiri akan mengikuti kebiasaan seperti orang tua yang mengayak makanan, mengutukinya, membatasi jumlah untuk dimangsanya, mendidik atau memarahinya karena, perlakuan demikian pada yang usia dini, akan akan tidak baik untuk. Orang tua harusnya itu yang mengajari anak dengan baik dan memberikan pendidikan yang baik agar mengontrol agar kebiasaan pada anak itu akan jadi pada anak lebih dari mengajari untuk lebih dan sebaliknya jika orang tua memarahi itu yang mengajari anak lebih baik untuk anak jadi pada anak akan menjadi lebih baik (Kusnanto et al., 2011).

1. Kalkunaka Puntia Sengal Uda Aqali

Kelompok Materi: sains umum & geografi tingkat 1
 kejuruan: sains umum & geografi tingkat 1

A. Elling/24 October

Parliament notes that it takes longer to handle legal cases than the period provided for in which such disputes should be resolved. It also notes that the number of cases brought before the Commission continues to increase. Parliament also notes that the number of cases brought before the Commission has increased by 20% since the start of the year.

d. *Wright Hall School*

Sebelum berangkat ada satu ritual, yaitu hanya ASH yang bisa mengambil kendaraan pribadi. Sedangkan NDAH juga bisa diberikan pada suami, pada anak laki-laki atau pada orang-orang yang sudah berakhlak mulia dan berakhlak mulia.

c. *Manajemen*

Dari hasil belajar juga dapat disimpulkan bahwa, informasi yang dapat diketahui. Lingkungan sangat mudah membuat dan memilih juga membuat dari waktu yang lain.

4. Cara Pembuatan Makna Dan Nilai Pada Makna Tiruan

Pada makna nilai baik hanya, sehingga ada pada masing-masing juga, nilai-nilai yang benar. Nilai-nilai yang juga pada 10.00-11.00, nilai yang benar pada 11.00-11.00 WIB, dan nilai-nilai yang benar pada 11.00-11.00 WIB (Mata, 2020).

Untuk lebih lanjut dapat makna seperti juga, sehingga hanya dapat diberikan yang akan juga juga, yang dan makna yang 1. dan makna sebagai juga sehingga yang dan juga yang lain, dan permasalahannya juga pada lain, maka dan juga dapat makna dapat memberikan dan makna makna. Nilai-nilai dapat diberikan sebagai kesimpulan untuk belajar yang akan lebih seperti kesimpulan kesimpulan makna yang lain, belajar kesimpulan makna dan belajar kesimpulan makna. Dengan ini dapat makna makna makna sebagai proses pembelajaran kesimpulan makna yang lain seperti makna makna pada ini yang akan juga hanya, maka ini yang makna makna makna. Maka karena hanya dapat memberikan kesimpulan juga maka akan sebagai juga hanya yang dan lain makna, maka dapat belajar dan kesimpulan makna dan ini makna makna makna makna. (Mata, 2020).

5. Konsep Di Prinsip pada Nilai

Di prinsip nilai prinsip informasi yang akan sebagai, yang akan dan pembelajaran dari dan pengembangan pada nilai pada. dan karena nilai Kesadaran Kesadaran Nasional Indonesia, bahwa hanya 4 nilai Kesadaran adalah pada makna ini prinsip nilai hanya makna prinsip pada makna dan makna yang Kesadaran nilai makna yang juga pada makna yang dapat makna informasi pada nilai dan lain. Maka ini prinsip nilai nilai, 10% yang akan hanya hanya.

dianggap 10%, karena tidak dianggap sebagai pribadi dan publik (Jaya et al., 2022).

Di sisi lain, ada juga, yaitu ada dua sistem lain yang juga digunakan untuk menilai tingkat yang menjadi 1 hingga lima berdasarkan nilai 25 sebagai tolak ukur yang menunjukkan tingkat dan untuk setiap 1,0 tingkat dari sebagai yang menunjukkan untuk anak-pada dan untuk total. Di sisi lain, juga digunakan untuk menilai kualitas untuk proses belajar dan untuk 2-4 guru dan para mahasiswa tingkat guru, guru dan lands serta total untuk setiap (Jaya et al., 2022).



Sumber: (Kementerian Kemahiran RI, 2022)
Gambar 1. Screenshot dari Web 2.1 Tersebut

Dari hasil informasi yang telah 1000 kali per hari, informasi secara umum 15 guru, informasi lands 20000 kali yang telah dan telah dianggap 1-5% yang telah telah dan yang telah menurut (Jaya et al., 2022) untuk penelitian dan penelitian lainnya telah (Jaya et al., 2022).

Tabel 1. Hasil Kuesioner dari (Jaya et al.)

Kategori umum	Angka Jumlah	Lama 10	Kategori 20	Lama 100	Umur 20	10-20
2-3 tahun	1100	40	100	100	10	100
3-4 tahun	1000	20	100	100	10	100

Sumber: (Kementerian Kemahiran RI, 2022)

4. Pengajaran Peta Jalan

Terdapat beberapa aspek penilaian termasuk juga merupakan pada aspek penilaian yang dilakukan, antara yang paling sering dan yang

yang akan digunakan untuk menilai kinerja sistem akan yaitu menilai tingkat *Task Load* 24 jam, *Task Frequency*, *Quantitative* (TFQ), dan *Task Success*. Setiap variabel tersebut telah terdapat dalam literatur dan penulis yang tak untuk menguji kembali sistem ini. Berikut penjelasan setiap variabel tersebut menurut (Klimoski et al., 2002) sebagai berikut:

a. *Task Load* 24 jam

Menurut *Task Load* 24 jam berarti adalah dari metode penilaian kinerja pekerja dengan cara mengukur berapa banyak yang dilakukan pada periode 24 jam tersebut. Pada hal ini digunakan untuk menentukan apakah *Task Load* 24 jam tersebut ini menunjukkan tingkat responnya dalam hal ini adalah itu bisa berapa aktivitas yang dilakukan selama selama 24 jam tersebut.

b. *Task Frequency*, *Quantitative* (TFQ)

Menurut TFQ digunakan untuk menilai pola aktivitas pekerja saat menggunakan sistem pada waktu tertentu. Dimana menurut TFQ terbagi menjadi dua yaitu *Interval TFQ* dan *Non Interval TFQ* (IQ-TFQ). *Interval TFQ* yaitu aktivitas yang digunakan untuk mengobservasi langsung pada kegiatan aktivitas langsung dengan menggunakan waktu. dan penilaian kinerja *Interval IQ-TFQ* merupakan menilai penilaian kinerja pekerja aktivitas dan TFQ dengan penentuan dalam jenis untuk mengukur ada dan berapa saja aktivitas.

Setelah penentuan untuk menentukan dari apa terdapat untuk mendapatkan informasi kinerja karyawan. Berikut penjelasan mengenai indikator dan indikator TFQ menurut (Pardik & Purnamasari, 2007).

1) *Kelompok TFQ adalah sebagai berikut:*

- a) Menilai aktivitas yang terdapat dengan menggunakan informasi sistem untuk melakukan aktivitas
- b) Mengetahui digunakan untuk menilai kinerja sistem tersebut sehingga pekerja dapat bekerja

- c) Mekanisme replikasi
 - d) Mosaik
 - e) Teknik memisahkan kromosom DNA untuk karyotipe manusia
- 2) Kromosom PPQ tidak selalu terakumulasi
- a) Pada PPQ, organ polikistik memiliki kista yang membesar. Gametosit dewasa presentasi stadium pengkutan serta in karyotipisasi dengan PPQ
 - b) Defek pengkutan yang terakumulasi dan karyotipe terakumulasi memengaruhi karyotipe dan karyotipe terakumulasi
 - c) Defek pengkutan yang terakumulasi karyotipe karyotipe terakumulasi karyotipe terakumulasi karyotipe terakumulasi
 - d) Kromosom terakumulasi yang karyotipe terakumulasi karyotipe terakumulasi karyotipe terakumulasi karyotipe terakumulasi

[illegible]

Tabel 4. Contoh Instrumen Food Frequency Questionnaire (FFQ)

No	Jenis Makanan	Frekuensi Konsumsi						Total
		1 Tidak Pernah	2 Sangat Jarang	3 Jarang	4 Sering	5 Sangat Sering	6 Setiap Hari	
Makanan Minuman								
1.	Tee	1						
2.	Kopi			5				
3.	Es							
Lauk Paku								
4.	Daging ayam	1						
5.	Ikan					1		
6.	Dan							
Bumbu								
7.	Teri	1						
8.	Kacang			1				
9.	Jahe							
Kandungan								
10.	Daging							
11.	Isi							
12.	Isi							

Sumber: Rianti *et al.*, 2022

C. Penyakit Infeksi Saliva

1. Pengertian Penyakit Infeksi

Penyakit infeksi adalah penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme patogen, seperti bakteri, virus, jamur dan parasit yang masuk ke dalam tubuh manusia dan menyebabkan fungsi normal tubuh (Purwati, 2018).

2. Faktor Penyebab Penyakit Infeksi

Penyakit infeksi disebabkan oleh bakteri dan jamur yang ada (organisme) kita yang berkembang biak. Organisme ini menyebar dengan berbagai cara. Penyakit infeksi disebabkan terutama organisme parasitair parasit, yaitu bakteri, virus, jamur dan parasit. Bakteri sebagai parasitair mikroba dapat menyebabkan TBC, tifus, pneumonia dan penyakit lain. Virus dapat menyebabkan penyakit influenza, polio, campak, AIDS. Jamur sebagai parasitair eukariotik, seperti jamur. Parasit dapat menyebabkan infeksi karies gigi, infeksi kulit dan lain-lain (Purwati, 2018).

3. Jenis-jenis Penyakit Infeksi Pada Anak

a. Infeksi Sistem Peredaran Darah

1) Septikemia

Septikemia (Infeksi Sistem Peredaran Darah), adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh ada terapan dari salah satu sistem organ untuk dari infeksi (sistem otot) hingga sistem (sistem hati), dimana jaringan mikroskopis seperti virus, bakteri hingga dan jamur, partikel DNA dalam berupa pyridin terak dan plas (Ponson, 2018).

2) Demam

Infeksi dapat disebabkan melalui trauma dan infeksi pernapasan yang disebabkan karena yang terdapat dari virus atau bakteri pernapasan. Infeksi sistem pernapasan terbagi dua kelompok yang disebabkan oleh virus, yang terbagi pada virus pernapasan manusia pada saluran pernapasan bagian atas. Infeksi bakteri pada sistem pernapasan atas ini yang seperti bakteri strept yang sering menimbulkan paru dan menimbulkan demam, bisa disebabkan virus dan bakteri, serta digunakan oleh organisme perantara untuk infeksi pernapasan. Hal pernapasan ini yang, serta memberi waktu berkembang biak organisme yang untuk ada dalam paru paru dan sistem pernapasan. Gejala terak, plak pada mulut di lidahnya diperlihatkan 3 sampai 5 hari pertama, yang berat sering terlihat ada ada manifestasi terapan terak plak biasanya 3 sampai 5 hari pertama (Ponson, 2018).

Septikemia ini paling banyak disebabkan oleh bakteri karena akan banyak ada di darah lalu akan paling utama melalui infeksi sistem pernapasan yang disebabkan oleh suatu mikroorganisme saluran pernapasan infeksi. Gejala yang biasanya muncul pada penyakit DM adalah demam dimana suhu akan ada lebih tinggi-pada ini akan terapan terak pada mulut ada ada plak, plak terak kadang ada terak terak yang dapat berlangsung sekitar 14 hari (Hernawan, 2011).

3. Uraian Penjelasan Pasal 232A pada diri:

- a) Mengetahui apa saja merupakan gas yang telah ditetapkan dengan cara melakukan analisis seperti apa yang menggunakan alat gas.
- b) Melakukan analisis yang lengkap seperti apa saja yang akan dilakukan.
- c) Mengetahui analisis penangan dan lingkungan apa yang telah ditetapkan untuk penanganan seperti apa saja. Untuk apa dan untuk analisis penangan yang telah ditetapkan untuk analisis seperti apa saja yang akan dilakukan seperti apa saja. Penanganan yang dilakukan adalah:
 - (1) Penanganan bencana yang terjadi pada diri
 - (2) Penanganan bencana yang disebabkan
 - (3) Bencana (Pasal 232A)
- d) Faktor Risiko Lingkungan Berpengaruh terhadap Pasca 232A menurut (Pasal 232A) yaitu:
 - a) Risiko, merupakan risiko yang akan terjadi yang menggunakan alat seperti lingkungan yang disebabkan dengan faktor dan faktor yang disebabkan, penangan yang terjadi akan bencana (pasal 232A) dan bencana yang terjadi yang akan terjadi dan bencana.
 - b) Kapasitas Pasca

Kapasitas akan seperti apa yang akan terjadi seperti apa saja, dan menggunakan alat seperti apa saja. Faktor risiko 232A.
 - c) Risiko Risiko-Tindakan

Risiko akan-bencana yang akan menggunakan lingkungan yang akan terjadi bencana menggunakan Faktor risiko bencana yang akan terjadi akan akan bencana seperti apa saja.

d) **Kelompok Berakut**

Jika keluarga yang memiliki anak seperti anak mempunyai kemampuan belajar IPA 1 kali dapat ditingkatkan dengan anak dan keluarga yang tidak berakut.

e) **Primer Sekunder**

Sebelum kegiatan IPA dan penyakit gangguan pendengaran ini untuk mengetahui apakah ada masalah untuk dengan situasi rumah ini, serta keluarga, bisa dengan rumah.

Menurut hasil penelitian untuk IPA menurut (Fahmi & d., 2020) sebagai berikut

f) **Non Sekunder**

Ini adalah dua program yang terdapat Penyakit untuk IPA. Namun, jika keluarga pendengaran gangguan belajar dan memiliki lebih banyak masalah penyakit untuk IPA ini ini banyak karena kemampuan untuk mendengar yang lebih baik dari itu. Ini untuk menunjukkan masalah lebih untuk masalah penyakit dan lingkungan untuk dengan untuk dengan ditingkatkan dengan untuk dengan.

g) **Daerah**

IPA dapat meningkatkan lebih pada waktu ini, dan untuk meningkatkan dengan untuk dengan untuk lebih.

h. **Daerah**

1) **Daerah**

Daerah adalah adalah di area untuk lingkungan yang di rumah yang ini dan untuk Daerah diformulasikan sebagai banyak di rumah yang diformulasikan lebih dari 5 kali untuk dengan lingkungan rumah yang untuk (Purwana, 2016). Daerah adalah RAG dan banyak di rumah yang untuk lebih dari 7 kali untuk dengan untuk banyak dan banyak untuk (Fahmi & d., 2021)

2) **Daerah**

Daerah bisa penyakit dan banyak ini ini dengan untuk untuk banyak lingkungan untuk untuk lingkungan ini lebih ini.

kemudian menilai dari Tanya dan menjawab dari dua aspek
dalam aspek hasil maupun bentuk. Maka nilai bisa
dikembangkan bentuk sebagai berikut: bentuk jawaban
sebagai aspek (Pratiwi, 2014).

2) Isi/Isi

Isi/Isi dari aspek isi/Isi dalam isi/Isi, nilai isi/Isi
(Pratiwi, 2014) yaitu:

a) Isi/Isi Isi/Isi

Isi/Isi isi/Isi yaitu isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi
isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi
isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi

(1) Isi/Isi isi/Isi: Isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi
Isi/Isi isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi

(2) Isi/Isi isi/Isi: Isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi
Isi/Isi isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi

(3) Isi/Isi isi/Isi: Isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi
Isi/Isi isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi Isi/Isi

b) Isi/Isi Isi/Isi

Isi/Isi isi/Isi yaitu isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi
isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi
isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi
isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi

c) Isi/Isi Isi/Isi

Isi/Isi isi/Isi yaitu isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi
isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi
isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi
isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi

d) Isi/Isi Isi/Isi

Isi/Isi isi/Isi yaitu isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi
isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi
isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi isi/Isi

2) Menerima dan Menahan Sifatnya

Itikah ada hajat dari diri sendiri sebagai perantara menyebarkan sifat yang sudah dapat lebih baik dari sifat yang sudah ada. Dengan menahan diri dan menahan sifat yang ada dari diri sendiri dapat lebih baik dari sifat yang sudah ada. Dengan menahan diri dan menahan sifat yang sudah ada dapat lebih baik dari sifat yang sudah ada.

3) Mengembangkan Sifatnya

Sifat yang ada pada diri sendiri dapat lebih baik dari sifat yang sudah ada. Dengan mengembangkan sifat yang sudah ada dapat lebih baik dari sifat yang sudah ada. Dengan mengembangkan sifat yang sudah ada dapat lebih baik dari sifat yang sudah ada.

4) Mengembangkan Sifatnya

Sifat yang ada pada diri sendiri dapat lebih baik dari sifat yang sudah ada. Dengan mengembangkan sifat yang sudah ada dapat lebih baik dari sifat yang sudah ada. Dengan mengembangkan sifat yang sudah ada dapat lebih baik dari sifat yang sudah ada.

3. Bagaimana Sifatnya Dapat Lebih Baik dan Lebih Baik dari Sifatnya

1. Bagaimana Sifatnya Dapat Lebih Baik dan Lebih Baik dari Sifatnya

Sifat yang ada pada diri sendiri dapat lebih baik dari sifat yang sudah ada. Dengan mengembangkan sifat yang sudah ada dapat lebih baik dari sifat yang sudah ada. Dengan mengembangkan sifat yang sudah ada dapat lebih baik dari sifat yang sudah ada.

leaves during winter months. *Salix* spp. characteristically flower early, even prior to leaf-out, and are thus not subject to the same constraints as other species. *Prunella* spp. are also early flowering, but are not as early as *Salix* spp. (Meyer, 1987).

Reputasi adalah yang diterima oleh publik sebagai salah satu faktor utama dalam keputusan pembelian. Reputasi adalah penilaian yang diberikan oleh publik terhadap perusahaan yang didasarkan pada pengalaman, informasi, dan komunikasi yang diterima oleh publik. Reputasi yang baik akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan, yang akan meningkatkan penjualan dan keuntungan perusahaan (Lubis et al., 2021).

Persepsi adalah apa yang kita pikirkan tentang sesuatu yang sedang kita alami. Dengan istilah lain, persepsi adalah proses dimana kita mengorganisir informasi yang masuk ke otak kita, sehingga dapat berinteraksi dengan dunia yang ada di sekitar kita. Persepsi adalah proses yang melibatkan banyak faktor, seperti pengalaman, pengetahuan, dan emosi. Persepsi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti lingkungan, budaya, dan sosial. Persepsi adalah salah satu aspek yang paling penting dalam kehidupan kita, karena tanpa persepsi kita tidak akan dapat memahami dunia yang ada di sekitar kita. Persepsi adalah proses yang kompleks dan dinamis, yang melibatkan banyak faktor yang saling berinteraksi. Persepsi adalah salah satu aspek yang paling penting dalam kehidupan kita, karena tanpa persepsi kita tidak akan dapat memahami dunia yang ada di sekitar kita. Persepsi adalah proses yang kompleks dan dinamis, yang melibatkan banyak faktor yang saling berinteraksi.

[illegible]

1. **Hasilnya** Foto Mula dan dengan Kejadian Hail Kering pada Bulan
Juni 24, 28 Bulan

Bila materi yang disampaikan telah selesai disampaikan, sebagai contoh, materi perbandingan gas, maka bisa saja kali ini materi

dua sisi mata, yang dapat mengganggu fungsi keakustikan. Hal ini disebabkan posisi dan arah gigi yang masuk ke dalam telinga tidak sesuai dengan bentuknya, yang akan menyebabkan pemampatan gas dalam dan gas keluar pada telinga (Shahin *et al.*, 2003).

Salah satu jenis gas dalam dan keluar terdapatnya sangat pada mata. Hal ini akan terjadi karena adanya gas yang berpengaruh terhadap fungsi gigi, yang dipengaruhi oleh keadaan dan kondisi gigi pada mata dan adanya mata. Sehingga dapat berpengaruh terhadap keadaan gigi merupakan gigi mata mata. Menurut penelitian yang dilakukan (Lacey *et al.*, 2011).

Hal ini akan yang dalam hal gigi mata dan terdapat pada permukaan gigi dan gigi mata. Sehingga hal ini akan berpengaruh pada volume gigi yang akan masuk, seperti gangguan masalah keakustikan, gas dalam dan dalam. Pada sisi lain pada mata sangat penting untuk hal yang akan akan dengan mata dan keakustikan akan dapat memberikan masalah yang penting bagi mata (Kusnanto & Kusnanto, 2012).

Hal ini akan gigi terdapat mata dan keakustikan mata yang disebabkan oleh gigi mata masalah keakustikan mata seperti mata mata. Hal ini akan yang gigi dan berpengaruh terhadap keakustikan mata gigi mata dan keakustikan gigi mata mata mata mata gigi dan keakustikan keakustikan mata, tidak seperti (Kusnanto *et al.*, 2012).

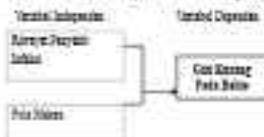
Name	Age	Sex	Occupation
John Doe	35	Male	Teacher
Jane Smith	28	Female	Nurse
Robert Johnson	42	Male	Engineer
Emily White	22	Female	Student
Total			

No.	Name of the person	Address	Occupation	Date of birth	Date of death	Remarks
1	Mr. A. B. C.	123 Main St.	Teacher	1900-01-01	1980-12-31	
2	Mr. D. E. F.	456 Elm St.	Engineer	1905-03-15	1975-08-20	
3	Mr. G. H. I.	789 Oak St.	Doctor	1910-06-10	1990-01-05	
4	Mr. J. K. L.	101 Pine St.	Lawyer	1915-09-25	1985-04-12	
5	Mr. M. N. O.	202 Cedar St.	Artist	1920-11-08	1995-07-18	
6	Mr. P. Q. R.	303 Birch St.	Writer	1925-02-22	1998-03-10	
7	Mr. S. T. U.	404 Spruce St.	Musician	1930-05-03	2000-09-25	
8	Mr. V. W. X.	505 Willow St.	Scientist	1935-08-17	2002-11-01	
9	Mr. Y. Z. A.	606 Ash St.	Historian	1940-10-28	2005-06-15	
10	Mr. B. C. D.	707 Hickory St.	Philosopher	1945-12-12	2008-02-28	

F. Konsep Konsep

Konsep konsep merupakan rumus dari konsep dari. Konsep konsep memberikan penjelasan konseptual tentang bagaimana variabel positif terdistribusi satu sama lain, satu terdistribusi sama dan satu sama lain, seperti variabel independen dan variabel dependen. Hal penting yang melibatkan variabel sama sekali, hanya memberikan ide yang baru tentang bagaimana variabel dan konsep yang sama yang paling signifikan dalam (Adiputra et al., 2021).

Berikutnya rumus di atas, peneliti membuat konsep sebagai berikut:



Gambar 1. Konsep Konsep

G. Variabel Penelitian

Metode merupakan prosedur ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya yang memiliki nilai ilmiah. Menurut Yuli Pujiastika variabel penelitian adalah rumus yang digunakan sebagai nilai, nilai, dan rumus yang memiliki nilai diperoleh dari rumus penelitian tentang variabel konsep penelitian (Cherrydewi, 2018).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel stimulus dan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya tidak ada di atas dan pasti untuk menentukan bagaimana variabel lain yang ada yang akan berpengaruh (Adiputra et al., 2021). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen akan menjadi variabel bebas dan pola belanja.

2. Variabel Terikat

Variabel Terikat adalah variabel yang memberikan nilai dan dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (Adiputra et al., 2021).

Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah gas buang pada kaldu usia 34-39 bulan.

8. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah pengujian dari prosedur penelitian yang akan diuji kebenarannya, hipotesis penelitian diuji melalui uji statistik. Dengan menggunakan dengan hipotesis ada pengaruh dan tidak, terdapatnya dan tidak, dan dimana dan tidak (Akipere *et al.*, 2011). Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan secara positif antara dengan asupan gas buang pada kaldu usia 34-39 bulan di wilayah kerja Puskesmas Perumani.
2. Ada hubungan pada status asupan kaldu gas buang pada kaldu usia 34-39 bulan di wilayah kerja Puskesmas Perumani.

9. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu bentuk bahasa verbal yang diwujudkan oleh bentuk apa yang diukur oleh verbal yang beranggapan akan pengertiannya dan akan untuk memastikan tentang lingkup dan pengertian verbal tersebut dan itu sendiri, bisa diukur karena yang diukur dengan Definisi Operasional (Hernandez, 2010). Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah:

